

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Krisis moneter yang melanda Indonesia telah berubah menjadi krisis ekonomi, yaitu terpuruknya kegiatan ekonomi karena makin banyak perusahaan yang tutup, perbankan yang dilikuidasi dan meningkatnya jumlah tenaga kerja yang menganggur. Pada saat yang bersamaan, kurangnya transparansi dan kurangnya data menimbulkan ketidakpastian sehingga masuknya dana luar negeri melalui sistem perbankan lemah dan mengalami kesulitan. Selain disebabkan oleh fundamental ekonomi yang lemah, juga karena utang swasta luar negeri yang telah mencapai jumlah yang besar.

Krisis yang berkepanjangan di Indonesia ini pada awalnya terjadi karena merosotnya nilai tukar rupiah yang sangat tajam, akibat spekulasi, jatuh temponya utang swasta luar negeri dalam jumlah besar secara bersamaan sehingga permintaan akan dollar meningkat ditambah lemahnya system perbankan nasional sebagai pokok permasalahan terjadinya krisis keuangan. Akibat terjadinya krisis, maka tingkat kesehatan perusahaan banyak mengalami penurunan dan dikhawatirkan akan lebih banyak lagi perusahaan yang mengalami kebangkrutan.

Oleh karena itu, untuk mengantisipasi krisis ekonomi diperlukan adanya analisis kinerja keuangan perusahaan agar dapat mengantisipasi hal tersebut. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dan diukur melalui laporan keuangan, dengan cara menganalisis laporan keuangan tersebut

Analisis laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan suatu perusahaan serta hasil yang dicapai sehubungan dengan pemilihan strategi yang akan ditempuh. Melalui analisis laporan keuangan perusahaan, seorang pimpinan perusahaan dapat mengetahui keadaan dan perkembangan keuangan perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai diwaktu lampau dan diwaktu yang sedang berjalan.

Pihak-pihak yang mempunyai kepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan sangat memerlukan informasi mengenai kondisi keuangan dan perkembangannya. Laporan keuangan yang dilaporkan setiap akhir periode sebagai pertanggungjawaban atas pengelolaan suatu perusahaan dapat digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan dan perkembangan perusahaan tersebut.

Laporan keuangan merupakan suatu rangkaian dan historis dari sumber-sumber ekonomi, kewajiban perusahaan serta aktifitas-aktifitas yang mengakibatkan perubahan-perubahan atas sumber-sumber ekonomi dan kewajiban suatu perusahaan, yang dinyatakan secara kuantitatif dalam satuan mata uang. (S.Munawir, 1995: 2) “ laporan keuangan adalah hasil dari suatu proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktifitas perusahaan tersebut”. Laporan keuangan memberikan ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan yang pada umumnya terdiri dari : neraca, laporan rugi laba, perubahan modal serta laporan perubahan posisi keuangan

Pada perkembangan selanjutnya, penggunaan laporan keuangan tidak hanya terbatas untuk mengetahui apa yang telah dicapai oleh suatu perusahaan, tetapi digunakan untuk memprediksi kejadian atau hasil yang akan diperoleh dimasa yang akan datang terutama bagi seorang investor. Bagi seorang investor informasi yang sangat dibutuhkan berkaitan dengan informasi dalam laporan keuangan adalah harapan dimasa datang (*future expectation*) apabila investor tersebut menanamkan saham disuatu perusahaan. Investor dapat memperkirakan bagaimana prospek investasinya dimasa yang akan datang, serta sejauh mana keuntungan yang akan diperoleh. Informasi tersebut sekaligus dapat mengantisipasi atau memperkecil risiko yang mungkin akan dihadapi dimasa lampau, akan datang diketahui kelemahan-kelemahan perusahaan serta hasil-hasil yang dianggap telah cukup baik, khususnya untuk mengetahui potensi kebangkrutan perusahaan tersebut. Pada penelitian ini akan dikaji tentang perusahaan Otomotif and Allied Produk aspek kinerja keuangan yaitu, Otomotif yang sudah *go public* di Bursa Efek Jakarta Obyek ini dipilih untuk penelitian dengan alasan untuk mengetahui apakah perusahaan ini terkena dampak dari krisis yang terjadi sekarang ini. Apabila perusahaan tersebut tidak melakukan antisipasi maka akan mengalami kebangkrutan karena biaya produksi lebih besar dibandingkan pendapatan. Oleh karena itu analisis kinerja keuangan itu sangat penting (Hermawan : 2003).

Data keuangan perusahaan akan lebih bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan apabila data tersebut dianalisis lebih lanjut. Analisis laporan keuangan dapat dilakukan oleh pihak luar perusahaan seperti kreditur dan para investor

maupun pihak internal perusahaan. Analisis laporan keuangan bermanfaat untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan sebagai dasar penyusunan rencana dan kebijaksanaan perusahaan diwaktu yang akan datang. Analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan cara atau metode analisis tertentu untuk menjelaskan hubungan antar data keuangan perusahaan. Metode analisis yang sering di pergunakan adalah analisis rasio keuangan.

Analisis rasio dapat menjelaskan berbagai aspek kondisi keuangan atau perusahaan, yaitu : likuiditas, solfabilitas dan rentabilitas serta aktifitas usaha. Likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang segera harus di bayar. Solfabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaannya tersebut di likuidasi. Rentabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama satu periode tertentu. Aktifitas mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber-sumber daya yang ada sesuai kebijakan perusahaan.

Dalam analisis lapoan keuangan selain analisis rasio di atas, masih ada analisis lain yaitu *multivariate discriminant analysis* menurut Edward I. Altman atau sering disebut dengan perhitungan Z (*Z score*). Teknik analisis ini pertama kali di perkenalkan oleh Altman pada tahun 1968. Berdasarkan penelitian yang telah di lakukan, Altman menyarankan jangka waktu dengan dua tahun terakhir untuk di pakai sebagai dasar meramalkan kemungkinan bangkrut atau tidak bangkrutnya suatu perusahaan dengan tingkat ketepatan yang dapat di andalkan

Penerapan analisis rasio masih terbatas karena dilakukan secara terpisah (artinya setiap rasio diuji secara terpisah) untuk mengatasi keterbatasan analisis rasio tersebut, Altman telah mengkombinasikan beberapa rasio menjadi model prediksi dengan teknik statistik, yaitu analisis diskriminan yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Berdasarkan Model Altman dapat dihitung nilai Z-score. Nilai Z-score tersebut akan menentukan kearah mana perusahaan tersebut cenderung bergerak, apakah semakin baik atau semakin buruk. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengambil judul **“Analisis Kinerja Industri Otomotif dan Allied Produk yang Terdaftar pada Bursa Efek Jakarta Tahun 2000-2004”**.

B. Batasan Masalah Penelitian.

Untuk membatasi perluasan masalah maka penulis membatasi pada :

1. Analisis Kebangkrutan Industri Otomotif & Allied Produk yang terdaftar pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada periode 2000-2004.
2. Periode penelitian selama 5 tahun yaitu dari tahun 2000-2004.
3. Obyek penelitian adalah Industri Otomotif & Allied Produk yang terdaftar pada Bursa Efek Jakarta pada periode 2000-2004 yang terdiri dari :
 - a. PT. Andhi Chandra Automotive Products Tbk.
 - b. PT. Astra International Tbk.
 - c. PT. Astra Otoparts Tbk.

1. PT. Dharma Mahatama Tbk.

- e. PT. Gajah Tunggal Tbk.
- f. PT. Goodyear Indoneisa Tbk.
- g. PT. Petrochem Industries Tbk.
- h. PT. Hexindo Adiperkasa Tbk.
- i. PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk.
- j. PT. Indospring Tbk.
- k. PT. Intraco Penta Tbk.
- l. PT. Multi Prima Sejahtera Tbk.
- m. PT. Nipress Tbk.
- n. PT. Prima Alloy Steel Tbk.
- o. PT. Selamat Sempurna Tbk.
- p. PT. Sugi Samapersada Tbk.
- q. PT. Tunas Ridean Tbk.
- r. PT. United Tractor Tbk.

C. Rumusan Masalah.

Dari latar belakang masalah tersebut diatas maka pokok masalah dari penelitian ini dirumuskan sebagai berikut, Apakah Kinerja Industri Otomotif & Allied Produk yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta pada tahun 2000-2004 masuk dalam kondisi sehat. *Guru Anda atau Anda pada posisi kepengawasan*

D. Tujuan Penelitian.

Tujuan di adakan penelitian ini adalah Untuk mengetahui Kinerja Industri Otomotif dan Allied Produk dalam menjalankan kegiatan perusahaan menurut Model Altman, pada tahun 2000-2004.

E. Manfaat Penelitian.

1. Bagi Penulis.

Sebagai suatu usaha untuk mengaplikasikan teori, memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan tentang kondisi industri Otomotif dan Allied Produk, selanjutnya mengetahui kondisi Industri Otomotif dan Allied Produk.

2. Bagi Industri Otomotif dan Allied Produk.

Dapat memberikan gambaran tentang kondisi yang dialami industri Otomotif dan Allied Produk dan juga Kinerja Industri tersebut, Sehingga dapat diantisipasi kemungkinan yang akan terjadi.

3. Bagi Dunia Pendidikan.

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan pada penelitian-penelitian